



SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Souvi Agustyarini

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: souviagustyarini88@guru.paud.belajar.id

Abstract

Supervision of students makes an important contribution to improving the quality of school graduates, characterized by supervision activities carried out by the school principal, these activities are the basis for seeing the development of students, one of which is from the academic aspect. The essence of academic supervision is to guide teachers in improving the quality of the learning process. So the target is the teacher in the learning process, which consists of the main material in the learning process, preparing the syllabus and lesson plans, selecting learning strategies/methods/techniques, using media and information technology in learning, assessing learning processes and outcomes and classroom action research. Apart from providing guidance and direction in improving teacher abilities, a supervisor must also provide motivation and control over teacher performance. This motivation aims to provide work enthusiasm to teachers, so that teachers will try to improve their performance. The implementation of the principal's academic supervision in improving the quality of graduates consists of planning academic supervision, implementing academic supervision, evaluating academic supervision and following up on academic supervision. At the end of this article, starting from the discussion and results, it can be concluded that student supervision is considered to be able to improve the quality of school graduates based on activities ranging from planning to supervision.

Keywords: *Academic Supervision, Quality of Graduates*

Abstrak

Supervisi peserta didik berkontribusi penting untuk meningkatkan mutu lulusan sekolah yang berkualitas ditandai dengan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, kegiatan tersebut menjadi dasar untuk melihat perkembangan peserta didik salah satunya dari aspek akademik. Inti supervisi akademik untuk membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Maka sasarannya adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari atas materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas. Selain memberikan bimbingan dan arahan dalam meningkatkan kemampuan guru, seorang supervisor juga harus memberikan motivasi dan kontrol terhadap kinerja guru. Pemberian motivasi ini bertujuan untuk memberikan semangat kerja kepada guru, sehingga guru akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Lulusan terdiri dari perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, evaluasi supervise akademik dan tindak lanjut supervisi akademik. Pada ahir dari tulisan ini berangkat dari pembahasan dan hasil maka dapat disimpulkan bahwa supervisi peserta didik dinilai dapat meningkatkan mutu lulusan sekolah berdasarkan kegiatan-kegiatannya mulai dari perencanaan sampai pengawasan

Kata Kunci: *Supervise Akademik, Mutu Lulusan*

PENDAHULUAN

Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan perbaikan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada sebuah sekolah. Kegiatan ini dilakukan oleh yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari pada yang di supervise sehingga bisa lebih efektif dalam penyampaian perbaikannya. Supervisi peserta didik tidak terlepas dari kegiatan manajemen peserta didik, karena semua yang akan diperbaiki atau disupervisi berasal dari aturan dan proses manajemen peserta didik. Mulai dari rekrutmen peserta didik sampai peserta didik tersebut lulus akan dikelola oleh sekolah melalui manajemen sekolah bidang kesiswaana. (Sari et al., 2022)

Tidak dapat di pungkiri bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan, apalagi jika dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara lain. Merosotnya mutu pendidikan di Indonesia secara umum dan mutu pendidikan di sekolah secara khusus dapat disebabkan oleh kurang baiknya sistem pendidikan nasional dan rendahnya sumber daya manusia. Rendahnya sumber daya manusia Indonesia saat ini akibat dari rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan, salah satu kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional adalah peningkatan mutu pendidikan melalui mutu sekolah. Fakta ini memberikan sinyal bahwa kebutuhan pendidikan harus dan di standarisasi untuk memenangkan satu kompetisi dan terus meningkatkan kualitasnya. Dengan demikian, lembaga pendidikan harus berupaya melakukan langkah-langkah inovasi pendidikan yang profesional dengan manajemen yang handal, sehingga lembaga pendidikan dapat mencetak kader-kader yang handal di tengah-tengah masyarakat, baik, siap secara intelektual, skill, dan spiritual. (Soe, 2023)

Banyak ahli yang mengemukakan tentang mutu, mutu adalah Sebuah filsosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb) kualitas. (Almeida et al., 2016)

Supervisi kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi dan pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran bagi guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Mukhtar, bahwa supervisi kepala sekolah adalah kegiatan mengamati, mengawasi, membimbing dan menstimulir kegiatan yang dilakukan orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Kegiatan supervisi oleh kepala

sekolah dalam membina guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kegiatan yang dilakukan kepala sekolah melakukan pembinaan tersebut merupakan kegiatan supervisi akademik.(Alfian & Washil, 2023)

Mutu lulusan dalam sebuah sekolah objeknya adalah peserta didik, mereka menjadi tumpuan utama dalam mencapai mutu lulusan yang berkualitas sesuai dengan visi misi pendidikan maupun sekolah. Dalam hal ini untuk meningkatkan hal-hal tersebut banyak aspek yang harus diperhatikan dan banyak tenaga yang perlu dikeluarkan baik itu dari kepala sekolah, guru dan peserta didik itu sendiri. Mempersiapkan tenaga profesional ortotis prostetis, dibutuhkan pendidikan yang menghasilkan lulusan dengan prestasi belajar tinggi. Mutu lulusan sangat penting diperhitungkan, sehingga pendidikan sebagai ujung tombak pencetak tenaga profesional memegang peran penting.(Sari et al., 2022)

Berdasarkan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah dan Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang standar Pengawas Sekolah/Madrasah, dijelaskan bahwa tugas supervisi kepala sekolah meliputi tugas merencanakan program supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan tehnik supervisi yang tepat serta menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah yang baik bukan sekedar perencanaan yang baik tetapi juga pelaksana dan pembimbing guru yang baik pula. Secara teoritis kepala sekolah telah banyak menyusun perencanaan supervisi guru di kelas, namun dengan dalih kesibukan tugas pokok lainnya pelaksanaan supervisi belum banyak dilakukan. Alasan ini kadang ada benarnya, namun kadang juga tidak benar sama sekali.(Rohmawati, 2019)

Seorang kepala sekolah dituntut mempunyai kompetensi-kompetensi tertentu dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin. Sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah menegaskan bahwa dimensi kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah adalah dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan social. Serta peran dan tugas kepala sekolah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.(Akram & Ansar, 2021)

Salah satu tugas Kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Menurut Olivia dalam Priansa dan Somad (2014:108) menyatakan bahwa kegiatan supervisi akademik dimaksudkan untuk: (a) Membantu guru dalam merencanakan pembelajaran; (b) Membantu guru dalam penyajian materi pembelajaran; (c) Membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran; (d) Membantu guru dalam mengelola kelas; (e) Membantu guru mengembangkan kurikulum; (f) Membantu guru dalam mengevaluasi kurikulum; (g) Membantu guru dalam mengevaluasi diri mereka sendiri; (h) Membantu guru bekerjasama dengan kelompok; (i) Membantu guru melalui inservice proPerencanaan supervisi akademik meliputi sejumlah hal yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, yaitu terkait dengan: (a) Pelaksanaan kurikulum; (b) Persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru; (c) Pencapaian standar kompetensi kelulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya; (d) Peningkatan mutu pembelajaran.(RISKI, 2019)

Selain memberikan bimbingan dan arahan dalam meningkatkan kemampuan guru, seorang supervisor juga harus memberikan motivasi dan kontrol terhadap kinerja guru. Pemberian motivasi ini bertujuan untuk memberikan semangat kerja kepada guru, sehingga guru akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Sedangkan kontrol terhadap kinerja guru bertujuan untuk memberikan pengawasan, mengingat masalah-masalah pendidikan kerap kali muncul seiring berjalannya waktu.(Akram & Ansar, 2021)

Meningkatkan mutu pendidikan pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan Peraturan RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, peraturan ini merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Peraturan pemerintah tersebut berbunyi: Pertama, Proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kedua, Dalam proses pembelajaran pendidik dituntut dapat memberikan keteladanan (sebagai panutan, contoh yang baik bagi siswa). Ketiga, Dalam pembangunan pendidikan prinsip pemerataan, relevansi, efektivitas, efisiensi dan peningkatan kualitas selalu menjadi masalah yang tak kunjung selesai.(Utu et al., 2021)

Supervisi peserta didik termasuk kedalam supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah yang bertujuan untuk mencapai hasil maksimal dari sebuah kegiatan. Supervisi seyogyanya dilakukan untuk memberikan

perbaikan dan peningkatan hasil dari sebuah kegiatan yang akan dilakukan kemudian. Kepala sekolah melakukan supervisi kepada semua bidang yang ada di sekolah adalah untuk mencapai tujuan pendidikan dan visi misi sekolah. Mutu lulusan akan menjadi berkualitas jika proses pembinaan dan pengembangan dilakukan dengan sebaik mungkin, salah satunya dengan cara supervisi pendidikan. Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti pada bagaimana supervisi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana supervisi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah. (Sari et al., 2022)

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitikberatkan pada isi kajian atau *content analysis*. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan menggunakan teks bacaan penulis membaca, mencatat, memahami, dan mengkaji secara mendalam terkait informasi yang diperoleh, sehingga akan memudahkan dalam penyusunan tulisannya. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena menitikberatkan pada data yang dikumpulkan dari sumber kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Supervisi Akademik

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Salah satu kompetensi yang harus dijalankan oleh Kepala Sekolah dalam hal kompetensi supervisi adalah membina para guru dalam pengelolaan dan administrasi kelas berdasarkan manajemen peningkatan-peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah selaku supervisor pendidikan memiliki fungsi mengarahkan, membimbing dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Supervisi, perlu disusun oleh kepala sekolah dan disosialisasikan kepada guru melalui rapat sekolah, sehingga guru-guru mengetahui dan memahami maksud dan tujuan dari program supervisi itu. Dalam menyusun program supervisi akademik, kepala sekolah SMP IT Insan Taqwa Lampung Kecamatan Natar melibatkan guru-guru terutama sekali dalam menentukan jadwal supervisi. Dengan demikian, mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaan. Kemudian pada sisi lain mereka dapat mengetahui dan memahami supervisi akademik yang dilakukan sejak dini, sehingga sudah dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran dan perangkat-perangkat lainnya. Dengan adanya kebersamaan dalam menyusun suatu program, maka semua pihak akan merasa dihargai dan dapat menghilangkan kesalahpahaman antara kepala sekolah dengan guru. Untuk itu sangat perlu disusun dan disosialisasikan program supervisi sebagai pembinaan awal terhadap guru-guru yaitu menyampaikan atau menjelaskan tentang pengertian, tujuan dan manfaat dari supervisi akademik.

Jadwal kunjungan SMP IT Insan Taqwa Lampung dalam program supervisi itu disusun pada awal tahun pelajaran, maka bukan tidak mungkin ada kegiatan lain yang bersamaan, apalagi hal-hal yang bersifat mendadak. Untuk itu perlu harus ada pengertian dan kerja sama yang baik sesama guru dan kepala sekolah, sehingga dapat dibicarakan lagi untuk kegiatan lanjutannya atau penggantinya. Karena supervisi itu bukan hanya untuk memeriksa atau melihat kelengkapan administrasi saja, tetapi lebih dari itu yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Namun demikian semakin rincinya dan operasional suatu program yang sudah di rencanakan tentu akan semakin baik karena akan membantu dan mempermudah supervisor didalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukannya. Oleh sebab itu program supervisi tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi supervisor di dalam melakukan kegiatan supervisinya. Pelaksanaan.

Pelaksanaan Supervisi Akademik

Setelah menyusun perencanaan program supervisi akademik, maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaannya. Pelaksanaan akan berjalan baik bila segala rencana yang telah disusun sudah dipersiapkan dengan baik. Meskipun dalam rancangan secara teoritik untuk melakukan supervisi terhadap guru, namun pada kenyataannya supervisi belum dapat terlaksana dengan efektif. Dalam kenyataannya beberapa tahun ini kepala sekolah yang belum dapat menjalankan kegiatan supervisi sesuai jadwal, akibat beban kerja

kepala sekolah terlalu berat, untuk itu perlu ada penilaian teman sejawat yang dilakukan oleh guru senior dan ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membantu tugasnya dalam mensupervisi guru, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab ini. Untuk menjawab tuntutan jaman yang terus berubah maka kepala sekolah harus memiliki berbagai kompetensi dan keterampilan agar mampu untuk melaksanakan program- program yang telah disusun. Hal ini mengingatkan bahwa kepala sekolah tidak saja bertanggungjawab mengelola guru dan staf serta peserta didik, tetapi juga harus menjalin hubungan dengan sekolah dan masyarakat secara luas.

Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa, Kepala Sekolah telah melaksanakan supervisi dengan metode yang dipilih rapat dewan guru dilakukan ketika observasi akan dilakukan secara bersamaan seperti pembuatan program pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dilakukan di tiap awal semester atau ketika ada pengarahan atau informasi yang sifatnya umum yang akan disampaikan kepada semua guru maka perlu diadakan rapat, untuk kunjungan kelas dilakukan ketika kepala sekolah ingin mensupervisi guru dari segi kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi pelajaran, untuk observasi kelas dilakukan oleh kepala sekolah ketika ingin melihat kemampuan guru di kelas. Pembicaraan individu dilakukan ketika kepala sekolah ingin memberikan pengarahan kepada guru yang berkaitan dengan sesuatu yang tidak boleh diketahui oleh orang banyak, seperti perangkat pembelajaran yang masih kurang lengkap, menegur guru berkaitan dengan keaktifan, kehadiran dan sering meninggalkan kelas tanpa izin dan memberi tugas kepada siswa.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah SMP IT Insan Taqwa Lampung dalam melaksanakan supervisi akademik itu dapat berjalan dengan baik dan lancar adalah berkat kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah yang selalu membina atau membangun komunikasi yang baik dengan para guru di sekolah. Asumsi ini berdasarkan fenomena bahwa kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam membuat program pengawasan dan selalu melakukan sosialisasi program dan jadwal yang telah dibuatnya kepada guru di sekolah. Hal tersebut tampak pada saat akan melakukan supervisi akademik selalu mendapat respon yang baik dari dewan guru.

Evaluasi Supervisi Akademik

Proses evaluasi merupakan proses yang amat penting. Dapat dikatakan bahwa tidak ada bimbingan efektif tanpa proses evaluasi. Evaluasi adalah suatu tindakan pengujian terhadap manfaat (worth), kualitas, kebermaknaan,

jumlah, kadar atau tingkat, tekanan atau kondisi dari beberapa perbandingan situasi, (hasil evaluasi dari beberapa situasi yang sama yang digunakan sebagai standar perbandingan), yang kualitasnya telah diketahui dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diketahui bahwa kepala sekolah SMP IT Insan Taqwa Lampung telah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan kepala sekolah secara terencana dan sistematis. Terencana disini maksudnya adalah pekerjaan tersebut telah tertuang dalam rencana supervisi akademik yang terbagi dalam rencana supervisi tahunan dan semester sebagaimana telah dijelaskan pada bagian terdahulu. Sedangkan sistematis maksudnya adalah bahwa kegiatan evaluasi supervisi akademik dilakukan terhadap program perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan dikelas dilakukan dengan langkah langkah yang telah tersusun.

Adapun rangkaian kegiatan evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah saat supervisi adalah menilai program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan program pembelajaran, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal guru, buku nilai, kisi-kisi soal, analisis nilai, program perbaikan dan pengayaan dan buku sumber yang dipakai untuk memberikan materi kepada siswa.

Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Tindak lanjut dari hasil kegiatan supervise akademik merupakan akhir dari pelaksanaan kegiatan supervisi. Didalam kegiatan supervisi akademik tindak lanjut ini sangat diharapkan terjadinya perubahan perilaku yang positif terhadap seorang guru yang pernah disupervisi. Diharapkan adanya perubahan-perubahan bahwa dalam mengajar dan mutu pendidikan akan meningkat.

Kegiatan tindak lanjut merupakan lanjutan dari kegiatan pelaksanaan supervisi yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah. dengan demikian instrumen penilaian dan catatan tentang kelebihan dan kekurangan guru perlu dicatat atau direkam secara objektif oleh supervisor. Manfaat dari hasil penilaian- penilaian dan catatan-catatan tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengadakan pembinaan, baik secara individu maupun secara bersama-sama di sekolah. kepala sekolah sebagai seorang supervisor harus melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi akademik, dengan cara: (1) melihat kembali catatan-catatan hasil supervisi, (2) melakukan pembinaan terhadap guru baik secara individu maupun secara kelompok. Langkah-langkah pembinaan kemampuan guru hendaknya melalui supervisi akademik yaitu dengan

menciptakan hubungan yang harmonis, menganalisa kebutuhan guru, mengembangkan strategi dan media pembelajaran, menilai kemampuan guru, dan merubah program supervise.

Tindak lanjut dari hasil supervisi agar memberikan dampak nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. yaitu perlu melakukan cara-cara dalam menindak lanjuti supervisi akademik sehingga menghasilkan dampak nyata yang diharapkan dapat dirasakan oleh warga sekolah dan masyarakat. Tujuan tindak agar guru menyadari kelemahan atau kekurangannya dalam proses belajar mengajar, sehingga para guru berusaha memperbaiki melalui pembinaan atau kegiatan seperti pelatihan, seminar, kegiatan MGMP, kegiatan KKG dan lainnya. Sedangkan terhadap guru yang belum melengkapi perangkat pembelajaran dengan memberikan teguran lisan. Teguran ini diberikan supervisor dalam suasana kemitraan disertai dengan tenggang waktu untuk melengkapi perangkat yang kurang.

Langkah pembinaan yang dilakukan supervisor dipercaya mampu dilaksanakan oleh guru yang disupervisi dengan tidak merasa terpaksa menerima saran supervisor dalam hal ini adalah kepala sekolah. Hubungan yang di bina secara demokratis dan kekeluargaan selama ini diharapkan menumbuhkan kreatifitas para guru, sehingga dapat berkomunikasi dengan baik oleh kedua belah pihak, yaitu antara guru yang disupervisi dengan kepala sekolah sebagai supervisor. Terhadap permasalahan ini perlu adanya peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini yang selalu terjadi perubahan-perubahan dengan cepat dalam mengelola pendidikan dewasa ini. Kepala sekolah sebagai salah seorang penentu maju mundurnya sekolah harus membuka diri seiring dengan perubahan jaman. Dengan demikian jalan yang dapat ditempuh dengan menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan serta menguasai teknologi yang diperlukan melalui kegiatan pelatihan, diskusi, seminar dan kursus-kursus.(Rohmawati, 2019)

Mutu lulusan sekolah yang berkualitas berasal dari segala penjurur aspek yang menjadi bagian dari manajemen sekolah juga. Kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut dan diberikan tanggungjawab untuk terus memperhatikan perkembangan peserta didiknya. Mutu lulusan sangat berpengaruh terhadap kemajuan sekolah. Hal tersebut dibantu oleh guru-guru untuk memberikan laporan penilaian dan perkembangan siswa kepada kepala sekolah saat pelaksanaan supervisi peserta didik. Supervisi peserta didik adalah salah satu bidang yang memengaruhi kualitas mutu lulusan. Perbaikan terus menerus

dengan sistem PDCA yang dilaksanakan kepala sekolah memberikan stimulus kepada guru dan peserta didik untuk terus meningkatkan kualitas.

Ada beberapa sub instrument yang harus di supervisi oleh kepala sekolah untuk melihat perkembangan peserta didik secara perlahan ataupun signifikan. Kegiatan supervisi peserta didik termasuk kedalam tugas besar kepala sekolah yaitu supervisi manajerial dimana semua bidang yang berkaitan dengan manajerial seperti kurikulum, peserta didik sampai dengan administrasi umum. Proses pelaksanaan kegiatan supervisi peserta didik harus direncanakan dengan benar-benar matang dengan cara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan. Tahap perencanaan adalah dengan membuat dan merumuskan instrument yang akan di supervisi, tahap pelaksanaan dilaksanakan langsung dengan pegamatan dan observasi, tahap evaluasi dilaksanakan untuk memberikan solusi jika ada permasalahan atau ketidaksesuaian dengan apa yang direncanakan dan juga untuk, tahap pengawasan dilakukan setelah melalui evaluasi.

Mutu lulusan sekolah dengan supervisi peserta didik saling berkaitan, dengan kegiatan supervisi yang dilakukan maka perkembangan peserta didik akan terpantau secara keseluruhan dengan adanya laporan berdasarkan instrument yang telah dirumuskan. Instrumen tersebut dijadikan rujukan oleh guru-guru untuk melihat dan menilai peserta didik. Berdasarkan Undang-Undang setiap orang berhak mendapatkan pendidikan, maka berangkat dari hal itu semua orang berhak pula mendapatkan pendidikan yang mumpuni dan berkualitas untuk dapat mengembangkan dirinya.(Sari et al., 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada sebelumnya, dapat dikemukakan kesimpulannya adalah: Perencanaan pelaksanaan supervisi akademik dalam Meningkatkan Mutu lulusan melalui identifikasi, tujuan, langkah-langkah perencanaan, tahapan-tahapan perencanaan, mencakup indikator atau target mutu yang akan dicapai sebagai proses peningkatan mutu lulusan. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah adalah melakukan penilaian dan pembinaan kepada guru secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas profesinya agar berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan terdiri dari perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, evaluasi supervise akademik dan tindak lanjut supervisi akademik. Pada ahir dari tulisan ini berangkat dari pembahasan dan hasil maka dapat disimpulkan bahwa supervisi peserta didik dinilai dapat meningkatkan mutu lulusan

sekolah berdasarkan kegiatan-kegiatannya mulai dari perencanaan sampai pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, A. S., & Ansar, A. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Sma Negeri. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.10943>
- Alfian, M. Z., & Washil, S. (2023). Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 22–34. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v3i1.113>
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0A>
<http://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educati>
- RISKI, A. (2019). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Aulia Riski*.
- Rohmawati, M. (2019). Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13(2), 207–211. <https://doi.org/10.33369/mapen.v13i2.9679>
- Sari, A. I., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 857–866. <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/1175>
- Soe, R. (2023). *Document 6_44*. 05(02), 5440–5450.
- Utu, N. M., Sintasari, B., & Display, D. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 25–42.